
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik kerja adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil bagi mahasiswa semester 5 program studi Teknologi Rekayasa Mekatronika Politeknik Caltex Riau. Program ini salah satu bentuk keseriusan PCR khususnya program studi Teknologi Rekayasa Mekatronika dalam membangun SDM yang ahli dan kompeten di bidang mekatronika. Selain dapat mengimplementasikan ilmu yang diajarkan dalam kampus, program ini bisa menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menuntut ilmu baru yang khususnya tidak didapatkan di dalam kampus. Dengan demikian, visi misi serta tujuan program studi dapat tercapai dan mampu menghasilkan SDM yang siap pakai dan berkualitas.

Politeknik Caltex Riau (PCR) adalah Perguruan Tinggi yang terletak di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang didirikan atas kerjasama antara Pemerintah Provinsi Riau dengan PT.CALTEX PASIFIC INDONESIA (sekarang PT.CHEVRON PACIFIC INDONESIA).). Politeknik Caltex Riau memiliki 11 Program Studi, diantaranya :Teknologi Rekayasa Mekatronika, Teknik Mesin, Teknik Listrik, Teknik

Informatika, Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika, Teknik Elektronika Telekomunikasi, Teknologi Rekayasa Komputer, Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi, Bisnis Digital Sistem Informasi, dan Akuntansi Perpajakan. Mekatronika secara keilmuan adalah gabungan dari beberapa cabang ilmu keteknikan, di antaranya: Teknik Mesin/Mekanik, Teknik Kontrol, Teknik Elektro, dan pengetahuan Perangkat Lunak (*software*) dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk atau mesin otomatis yang cerdas dengan kinerja yang optimum. Setiap lulusan Teknologi Rekayasa Mekatronika dibekali kemampuan memahami, merancang, membuat, dan memelihara sistem otomasi industri sehingga dapat berperan aktif dan handal dalam setiap kegiatan perencanaan, proses produksi, pengembangan kualitas output dan pemeliharaan hasil-hasil produksi.

Salah satu tujuan dari Program Studi Teknologi Rekayasa Mekatronika adalah menciptakan produk penelitian bidang mekatronika yang berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat (teknologi tepat guna) (Riau, 2024). Untuk menciptakan suatu sinkronisasi antara dunia pendidikan dengan dunia kerja maka Politeknik Caltex Riau (PCR) mewajibkan kepada mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk melakukan kerja praktik di perusahaan. Dengan mendapatkan gambaran nyata di suatu perusahaan, diharapkan mahasiswa nantinya bisa beradaptasi

dengandunia kerja yang sebenarnya.

Dengan diadakannya program kerja praktik, diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah didapat dari perkuliahan di kampus Politeknik Caltex Riau, serta dapat melihat langsung perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang ada di perusahaan. Dengan melakukan kerja praktik di perusahaan, diharapkan mahasiswa nantinya bisa beradaptasi dengan dunia kerja yang sebenarnya yang tidak didapat dalam Lembaga pendidikan.

Lembaga Pendidikan dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai *skill*, kualitas, dan mampu bersaing di masa saat ini. Politeknik Caltex Riau sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfokus pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi terus berupaya untuk dapat melakukan hal tersebut. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, Politeknik Caltex Riau melakukan pemberian mata kuliah kerja praktik agar mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana situasi dan kondisi pekerjaan yang ada di suatu intitusi atau perusahaan serta mengaplikasikan ilmu yang telah dibekali kampus untuk setiap mahasiswa.

Demi mewujudkan hal tersebut, memilih untuk melakukan kegiatan kerja praktik di PT.Wilmar Nabati Indonesia yang mana

terletak di jl. Pulau Sumatera, Kawasan Industri Dumai, Kel.Pelintung, Medang Kampai. PT.Wilmar Nabati Indonesia merupakan perusahaan global yang ikut andil dalam meningkatkan laju perekonomian yang ada di Indonesia. Terkhususnya pada bidang penyediaan Makanan yaitu Tepung terbesar, yang mana diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai aplikasi ilmu Teknologi Rekayasa Mekatronika.

1.2 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan kerja praktik yang dilakukan di PT.Wilmar Nabati Indonesia - *Flour Mill* Kawasan industri Dumai - Pelintung adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan hubungan antara dunia industri dan perguruan tinggi, di mana keluaran perguruan tinggi merupakan sumber daya manusia dalam dunia industri.
2. Sebagai perwujudan peran serta dunia industri dalam memberikan kontribusinya pada sistem pendidikan nasional.
3. Membuka wawasan mahasiswa agar dapat mengetahui dan memahami aplikasi ilmunya di dunia industri.
4. Sebagai sarana pembelajaran sekaligus sosialisasi dalam lingkungan dunia kerja.
5. Menumbuhkan dan menciptakan pola berpikir konstruktif yang lebih berwawasan bagi mahasiswa.

-
6. Untuk memenuhi beban satuan kredit semester (SKS) yang harus ditempuh sebagai persyaratan akademis Teknologi Rekayasa Mekatronika di Politeknik Caltex Riau.

1.3 Manfaat Kerja Praktik

Adapun manfaat yang di dapat dari Kerja Praktik PT. Wilmar Nabati Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan mempelajari sekaligus membandingkan secara teori yang diterima di bangku perkuliahan dengan keadaan di lapangan yang sebenarnya, sehingga nantinya diharapkan agar tanggap dan peka dalam menghadapi situasi dan kondisi di lingkungan kerja yang memiliki wawasan, pengetahuan dan pengalaman sebagai generasi terdidik untuk terjun dalam masyarakat terutama di lingkungan industri.

2. Manfaat Bagi Politeknik Caltex Riau

Sebagai bahan tambahan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kurikulum yang telah diterapkan guna mencetak tenaga kerja yang terampil dibidangnya serta mengetahui proses dan teknologi yang berkembang saat ini dan dapat membina hubungan baik antara akademika dan

instansi yang bersangkutan.

3. Manfaat Bagi Perusahaan Yang bersangkutan

Dapat memanfaatkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang potensial oleh mahasiswa, untuk membantu menyelesaikan pekerjaan yang terdapat dalam perusahaan tempat melaksanakan kerja praktik, serta sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerjasama antara perusahaan dan instansi pendidikan di masa yang akan datang khususnya mengenai *recruitment* tenaga kerja.

1.4 Pelaksanaan Kerja Praktik

Waktu pelaksanaan kerja praktik mengikuti jadwal yang berlakudi PT.Wilmar Nabati Indonesia - *Flour Mill* yaitu :

Hari : Senin s.d Sabtu

Waktu : 08.00 s.d 16.00 WIB.

Tempat : PT. Wina Flour Mills

1.5 Sistematika Penulisan.

Laporan Kerja Praktik ini dapat diuraikan secara sistematika dengan pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB 1 Pendahuluan

Bab I terdiri dari latar belakang, maksud, tujuan dan manfaat Kerja Praktik, pelaksanaan kerja praktik dan sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB II Profil Lembaga

Bab II berisi tentang gambaran umum dari PT.Wilmar Nabati Indonesia, yaitu mengenai sejarah singkat PT. Wilmar Nabati Indonesia *Flour Mill Plant*, visi dan misi PT. Wilmar Nabati Indonesia *Flour Mill Plant*.

BAB III Landasan Teori

Bab III berisi tentang teori-teori dan referensi yang berhubungan dengan kerja praktik yang dilakukan di perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Bab IV menerangkan tentang proses atau kegiatan di instansi tempat Kerja Praktik baik secara keseluruhan maupun secara khusus di unit kerja tempat Kerja Praktik.

BAB V Penutup

Bab V merupakan bab penutup dari laporan kerja praktik ini yang berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran yang bermanfaat bagi PT.Wilmar Nabati Indonesia *Flour Mill Plant* kedepannya berkaitan dengan hal yang sudah dituliskan dalam laporan kerja praktik ini.